



PENGARUH PEMAHAMAN *E-COMMERCE*, PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MAHASISWA YANG BERWIRAUSAHA

Ida Bagus Pramana Putra¹ Ni Luh Sari Widhiyani²

Article history:

Submitted: 21 Agustus 2022
Revised: 5 September 2022
Accepted: 19 September 2022

Keywords:

*Entrepreneurial Decisions;
Revenue Expectations;
Understanding Accounting
Information Systems;
Understanding E-Commerce;*

Kata Kunci:

Ekspektasi Pendapatan;
Keputusan Berwirausaha;
Pemahaman E-Commerce;
Pemahaman Sistem Informasi
Akuntansi;

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Bali,
Indonesia
Email:
putraidapramana@gmail.com

Abstract

Entrepreneurial activities must certainly be able to take advantage of all existing facilities, one of which is the use of technology, namely E-Commerce and Accounting Information Systems. However, before being able to use the technology, entrepreneurs must first understand how the technology operates so that when the technology is used later it will provide convenience for entrepreneurs in entrepreneurship. Income Expectations also play a role in entrepreneurship where high income expectations will motivate an entrepreneur to become more entrepreneurial. The topic of entrepreneurship is being hotly discussed among students, because there are not a few students who are entrepreneurs in the midst of their busy college days. The purpose of this study is to provide empirical evidence related to the influence of Understanding E-Commerce, Understanding Accounting Information Systems and Income Expectations on Entrepreneurial Students. The population in this study was 35 students, with sampling using a saturated sampling technique, namely the entire population was used as a research sample. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. The results showed that Understanding E-Commerce, Understanding Accounting Information Systems and Income Expectations had a positive effect on Entrepreneurial Students.

Abstrak

Kegiatan wirausaha tentunya harus dapat memanfaatkan segala fasilitas yang ada, salah satunya dengan pemanfaatan teknologi yaitu *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi. Namun sebelum dapat menggunakan teknologi tersebut, wirausahawan harus paham terlebih dahulu bagaimana teknologi tersebut beroperasi sehingga ketika nantinya teknologi tersebut digunakan maka akan memberikan kemudahan bagi wirausahawan dalam berwirausaha. Ekspektasi Pendapatan juga berperan dalam berwirausaha yang dimana harapan pendapatan yang tinggi akan lebih memotivasi seorang wirausahawan untuk berwirausaha. Topik tentang kewirausahaan sedang hangat dibahas dikalangan mahasiswa, karena tidak sedikit mahasiswa yang berwirausaha di tengah kesibukan masa kuliahnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh Pemahaman *E-Commerce*, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Mahasiswa yang Berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 mahasiswa, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman *E-Commerce*, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Mahasiswa yang Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha yang semakin ketat membuat wirausahawan harus mampu bersaing tidak hanya dengan wirausaha lainnya namun juga adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang kian berkembang. Pada masa kini, telah banyak wirausaha yang memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan usahanya, salah satunya yaitu *E-Commerce*. *E-Commerce* adalah sistem berbasis internet yang dapat digunakan dalam proses penjualan, pembelian, hingga pemasaran produk (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017). Penggunaan *E-Commerce* dapat dijelaskan dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Menurut TRA dalam kaitannya dengan *E-Commerce* yakni seseorang akan menerima teknologi yang sudah dikenal masyarakat berdasarkan pemahamannya. Sementara menurut TAM, *E-Commerce* dapat memberikan kemudahan dan manfaat bagi manusia terutama kegiatan berwirausaha jika seorang wirausahawan dapat memahami bagaimana cara kerja dari *E-Commerce* tersebut. Pernyataan tersebut didukung penelitian dari Sihombing (2021) dan Pramiswari (2017) bahwa *E-Commerce* berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha.

Selain *E-Commerce*, pemahaman akan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga berpengaruh pada kegiatan wirausaha. Hal ini dikarenakan SIA dapat bermanfaat dalam hal pengelolaan keuangan (Wulandari, 2020). SIA dapat mengolah data mentah menjadi suatu informasi yang bermanfaat dalam kegiatan wirausaha (Wahyuni, 2020). Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi yang berkaitan dengan kegiatan wirausaha juga didasari oleh *Theory of Reasoned Action* (TRA). Dapat dijelaskan bahwa wirausahawan dapat menerima suatu sistem informasi yang sudah dikenal kedalam kegiatan berwirasahanya yang berdasarkan atas pemahamannya serta penilaian orang lain terhadap sistem tersebut. Dijelaskan pula dalam TAM bahwa kemudahan yang diberikan oleh SIA menyebabkan seorang wirausahawan menggunakan sistem tersebut karena paham dalam pengaplikasiannya. Sejalan dengan penelitian Hakim (2021) dan Wahyuni (2020) bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha.

Faktor lainnya yang mempengaruhi keputusan berwirausaha adalah bagaimana ekspektasi pendapatan yang diharapkan. Ekspektasi pendapatan dapat dijelaskan sebagai harapan seseorang akan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan wirausaha (Sintya, 2019). Selaras dengan teori pendapatan dari Vroom (1964) bahwa seseorang akan memilih menjadi wirausaha didasarkan atas ekspektasi pendapatan yang akan didapatkan. Sejalan dengan penelitian dari Kardiana (2019) bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha.

Topik mengenai permasalahan menjadi perbincangan hangat di kalangan mahasiswa seperti yang dilansir dari laman Unair News bahwa tidak sedikit mahasiswa yang memilih menjadi wirausaha meski tengah menjalani masa perkuliahan (Rahman, 2019). Namun, berbeda dengan mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang menjadi wirausaha seperti yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1.
Data mahasiswa berwirausaha dan tidak berwirausaha

No	Angkatan	Mahasiswa yang Berwirausaha	Mahasiswa yang Tidak Berwirausaha	Total
1	2018/2019	21	230	251
2	2019/2020	14	270	284

Sumber: Data diolah, 2021

Data diatas menjelaskan bahwa lebih banyak mahasiswa yang tidak menjadi wirausaha daripada yang berwirausaha meskipun dalam mata kuliah yang diampu terdapat mata kuliah kewirausahaan,

praktek kewirausahaan dan juga disediakan tempat bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha melalui Wirausaha Muda (WIDA). Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa dalam menggunakan fitur yang disediakan oleh *E-Commerce*, kurangnya pemahaman mahasiswa menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, dan Ekspektasi Pendapatan yang rendah terhadap kegiatan wirausaha. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut.

E-Commerce merupakan suatu teknologi yang memudahkan individu untuk memasarkan produk yang dijual dengan mengeluarkan biaya yang sedikit. Selaras dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) bahwa individu menggunakan *E-Commerce* karena pemahaman akan manfaat dan cara pemakaiannya, serta karena kemudahan dalam menggunakan. Pernyataan tersebut didukung penelitian dari Nurabiah *et al.*, (2021) dan Lovita & Susanty (2021), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Pemahaman *E-Commerce* terhadap keputusan mahasiswa berwirausaha karena mahasiswa yakin dengan pemahaman terkait *E-Commerce* akan memudahkan bagi seorang wirausahawan. Maka hipotesis yang diajukan yaitu H₁: Pemahaman *E-Commerce* berpengaruh positif terhadap mahasiswa yang berwirausaha.

Sistem Informasi Akuntansi membantu mengolah data mentah menjadi suatu informasi penting dalam pengambilan keputusan. Dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Technology Acceptance Model* (TAM), dijelaskan bahwa penerimaan SIA berasal dari pemahaman individu dan penilaian orang lain mengenai system tersebut, serta dari manfaat dan kemudahan saat digunakan. Pernyataan tersebut didukung penelitian dari Margareta (2019) serta Wahyuni (2020), bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa berwirausaha artinya semakin meningkatnya Sistem Informasi Akuntansi maka akan terjadi peningkatan terhadap keputusan mahasiswa berwirausaha. Maka hipotesis yang diajukan yaitu H₂: Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap mahasiswa yang berwirausaha.

Ekspektasi Pendapatan terhadap keputusan berwirausaha mengacu pada *Expectation Theory*, yang menjelaskan bahwa semakin besar harapan pendapatan seorang individu, maka semakin besar pula peluang individu tersebut memutuskan berwirausaha. Pernyataan tersebut didukung penelitian dari Kardiana & Melati (2019) serta Fathiyannida & Erawati (2021) yang menyatakan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap mahasiswa yang berwirausaha, yang artinya semakin meningkat Ekspektasi Pendapatan seorang mahasiswa maka akan meningkatkan mahasiswa tersebut untuk berwirausaha. Maka hipotesis yang diajukan yaitu H₃: Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap mahasiswa yang berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dengan mahasiswa akuntansi sebagai subjek penelitian. Sementara objek penelitian ini yaitu pemahaman *E-Commerce*, pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Ekspektasi Pendapatan yang diduga dapat mempengaruhi mahasiswa sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun Angkatan 2018/2019 dan 2019/2020 yang berwirausaha dengan jumlah 35 orang (data penelitian, 2021). Dengan menggunakan metode sampel jenuh maka semua populasi menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner sebagai instrument penelitian kepada responden. Untuk menguji kelayakan instrument

dilakukan uji validitas dan reabilitas. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Adapun persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- Y = mahasiswa sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang berwirausaha
 X1 = pemahaman *E-Commerce*
 X2 = pemahaman Sistem Informasi Akuntansi
 X3 = Ekspektasi Pendapatan
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = koefisien regresi variabel
 e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 31 orang atau sebesar 88,6 persen. Artinya mahasiswa yang menjadi wirausaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana adalah mahasiswi. Berdasarkan angkatan, mahasiswa angkatan tahun 2018 mendominasi dengan presentase sebesar 60 persen. Hal ini dikarenakan mahasiswa Angkatan tahun 2018 sudah lebih dulu menempuh mata kuliah wirausaha. Dari jenis usahanya, sebagian besar responden bergerak pada usaha barang dengan persentase sebesar 91,4 persen.

Pengujian instrument penelitian dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh koefisien korelasi masing-masing variabel lebih besar dari 0,30 ($r > 0,3$), sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator yang terdapat pada penelitian ini terbukti *valid*. Sementara pada hasil reabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tiap instrumen tersebut lebih besar dari 0,60 (*Cronbach's Alpha*) $> 0,60$ maka dapat dinyatakan bahwa semua instrumen reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Tabel 2.
Hasil uji normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	35
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
<i>Test distribution is Normal.</i>	
<i>Calculated from data.</i>	
<i>Lilliefors Significance Correction.</i>	

Sumber: data diolah, 2022

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ yang mengindikasikan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 3.
Hasil uji multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Pemahaman <i>E-Commerce</i> (X1)	0,842	1,188
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,329	3,038
Ekspektasi Pendapatan (X3)	0,366	2,733

Sumber: data diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel bebas dengan nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai *VIF* > 10. Maka model regresi dapat dinyatakan bebas dari gejala multikoleniaritas.

Tabel 4
Hasil uji heteroskedastisitas

<i>Variabel</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
Pemahaman <i>E-Commerce</i> (X1)	0,638	0,528
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,064	0,949
Ekspektasi Pendapatan (X3)	0,489	0,628

Sumber: data diolah, 2022

Masing-masing variabel yaitu Pemahaman *E-Commerce* (0,528), Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (0,949), Ekspektasi Pendapatan (0,628) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Variabel</i>	<i>Koefisien Regresi</i>			<i>t</i>	<i>Sig</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>			
<i>(Constant)</i>	2,458	1,905		1,290	0,207
Pemahaman <i>E-Commerce</i> (X1)	0,224	0,099	0,253	2,248	0,032
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,355	0,167	0,384	2,129	0,041
Ekspektasi Pendapatan (X3)	0,450	0,213	0,362	2,115	0,043
<i>F Statistik</i>	: 20,839				
<i>Sig F</i>	: 0,000				
<i>R²</i>	: 0,669				

Sumber: data diolah, 2022

Hasil uji F didapatkan nilai nilai F-hitung sebesar 20,839 dengan sigifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi *fit* dengan data observasi sehingga layak digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Didukung nilai koefisien determinasi atau R^2 sebesar 66,9 persen, yang berarti bahwa sebesar 66,9 persen Mahasiswa yang Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Pemahaman *E-Commerce* (X1), variabel Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X2), Ekspektasi Pendapatan (X3) dan sisanya sebesar 33,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil uji hipotesis pertama diperoleh bahwa Pemahaman *E-Commerce* berpengaruh positif terhadap Mahasiswa yang Berwirausaha yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0,224, sehingga hipotesis diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa dengan mahasiswa paham tentang *E-Commerce* akan mempermudah kegiatan berwirausaha. Didukung hasil observasi bahwa sebanyak 85,7 persen mahasiswa memanfaatkan *E-Commerce* untuk kegiatan berwirausaha

meskipun belum sepenuhnya adapun alasan beberapa responden tidak menggunakan *E-Commerce* pada kegiatan wirausahanya karena masih ragu terutama dalam hal biaya yang dikenakan oleh *E-Commerce*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing & Sulisty (2022) dan Nurabiah *et al.*, (2022) bahwa Pemahaman *E-Commerce* berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berwirausaha.

Hasil uji hipotesis kedua diperoleh bahwa Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap mahasiswa yang berwirausaha yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$ dan nilai keofisien sebesar 0,355, sehingga hipotesis diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa dengan mahasiswa paham tentang Sistem Informasi Akuntansi akan mempermudah kegiatan berwirausaha. Didukung hasil observasi bahwa sebesar 71,4 persen mahasiswa sudah memahami terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi dan menggunakannya dalam kegiatan berwirausaha meskipun belum sepenuhnya adapun alasan beberapa responden tidak menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam kegiatan berwirausahanya karena merasa lebih nyaman menggunakan metode konvensional. Sejalan dengan penelitian Wahyuni & Diana (2020) dan Nurlaila & Fitriyah (2021), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap keputusan berwirausaha.

Hasil uji hipotesis ketiga diperoleh bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Mahasiswa yang Berwirausaha yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0,540, sehingga hipotesis diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki Ekspektasi Pendapatan yang tinggi akan cenderung memilih sebagai wirausaha karena berwirausaha dapat mendatangkan pendapatan yang lebih tinggi. Sejalan dengan penelitian dari Kardiana & Melati (2019) dan Fathiyannida & Erawati (2021) yang mengemukakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap mahasiswa berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai sebagai berikut. Pemahaman *E-Commerce* berpengaruh positif terhadap Mahasiswa yang Berwirausaha. Hal ini berarti semakin meningkatnya pemahaman mahasiswa terkait dengan *E-Commerce*, maka akan meningkatkan Mahasiswa yang Berwirausaha. Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Mahasiswa yang Berwirausaha. Hal ini berarti semakin meningkatnya pemahaman mahasiswa terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi, maka akan meningkatkan Mahasiswa yang Berwirausaha. Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Mahasiswa yang Berwirausaha. Hal ini berarti semakin tingginya Ekspektasi Pendapatan seorang mahasiswa, maka akan meningkatkan Mahasiswa yang Berwirausaha.

Bagi mahasiswa yang berwirausaha disarankan dapat meningkatkan pemahamannya terkait dengan *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi agar lebih paham sebelum menggunakan teknologi atau sistem informasi tersebut dalam kegiatan berwirausaha. Bagi mahasiswa yang belum atau ingin memulai berwirausaha agar lebih dahulu mempelajari dan memahami terkait *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi sebelum memulai berwirausaha.

REFERENSI

- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 47(4), 124–134. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>

- Hakim, F. N., Yulinartati, & Z, A. S. (2020). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(1), 261–289.
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Ekspektasi Pendapat terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1182–1197. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.35712>
- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 47–54.
- Margareta, I. P., & Setiawati, M. E. (2019). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha. *Jurnal Akuntansi*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/77404>
- Nurabiah, Puspardini, H., & Mariadi, Y. (2021). E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 238–253. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i2.97>
- Nurlaila, C., & Fitriyah, H. (2021). Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Dalam Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Berwirausaha. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 11(5), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ijler.2021.V11.700>
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 261–289.
- Rahman, A. (2019). Pengaruh Strategi Orientasi Wirausaha Dan Orientasi Pasar Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan Ukm Di Kota Makassar. *Sentralisasi*, 8(2), 108.
- Sihombing, M. J., & Sulisty, H. (2021). Pengaruh e-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi 2021 terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Pendahuluan Michael Jonatan Sihombing dan Har. *Jurnal Sosial Sains*, 1(April), 309–321.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 337–380.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Vroom, V. H. (1964). *Work and Motivation*. Jossey-Bass.
- Wahyuni, E. T., & Diana, N. (2016). E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *E-Journal Riset Dan Akuntansi*, 09(05), 98–113.
- Wulandari, Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan dalam Berwirausaha di Sanggam Mart Kabupaten Balangan. *E-Jra*, 09(02), 47–57